



PENGARUH BUKU CERITA BERGAMBAR TERHADAP PENGEMBANGAN KETERAMPILAN LITERASI ANAK USIA DINI PADA KELOMPOK B

Nur Annisa¹, Fahrudin², Muhammad Tahir³

Universitas Mataram, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

*e-mail: nurannisa2361@gmail.com¹, fahrudin.fkip@unram.ac.id², mtahir_fkip@unram.ac.id³

Riwayat Artikel
Diterima: Juni 2024
Publikasi: Februari 2025

ABSTRAK

Kata Kunci:

Literasi, Buku Cerita Bergambar, Anak Usia Dini

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui pengaruh buku cerita bergambar terhadap pengembangan keterampilan literasi anak usia dini pada kelompok B di TK Negeri 2 Taliwang Kabupaten Sumbawa Barat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen, dengan desain penelitian one group pretest-posttest. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan dokumentasi, selanjutnya teknik analisis data menggunakan uji normalitas, uji homogenitas dan uji t dengan bantuan SPSS (Statistical Product and Service Solutions) versi 29. Populasi dalam penelitian ini adalah anak usia dini pada kelompok B sebanyak 61 orang di TK Negeri 2 Taliwang. Sampel dalam penelitian ini adalah anak usia dini kelompok B pada kelompok B1 dengan jumlah 15 orang anak. Peneliti menggunakan pendekatan sampling yang disebut purposive sampling (satu kelompok). Berdasarkan hasil penelitian, sebelum treatment diperoleh nilai rata-rata pretest 7,4. Setelah dilakukannya beberapa treatment memperoleh peningkatan nilai rata-rata posttest menjadi 21,2. Hasil dari perhitungan penelitian ini ialah tabel nilai t pada taraf signifikansi 5% yaitu 2,14. Diketahui bahwa thitung > ttabel yaitu 31,62 > 2,14. Karena thitung lebih besar dari ttabel maka hipotesis (H₀) yang diajukan ditolak dan hipotesis alternatif di terima (H_a). Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh buku cerita bergambar terhadap pengembangan keterampilan literasi anak usia dini pada kelompok B di TK Negeri 2 Taliwang Kabupaten Sumbawa Barat.

1. PENDAHULUAN

Dalam pendidikan anak usia dini penting bagi anak-anak sejak dini untuk mengembangkan minat membaca dan menulis atau biasa disebut dengan literasi. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Mawarny (2020) bahwa literasi mencakup kemampuan membaca dan menulis. Diasumsikan dan diposisikan bahwa pemiliknyanya mempunyai dasar membaca dan menulis yang kuat serta kemampuan literasi yang baik. Menulis merupakan keterampilan aktualisasi gagasan dan konsep melalui simbol bahasa tertulis, sedangkan membaca adalah keterampilan mengakses informasi dan pengetahuan melalui pemahaman simbol bahasa.

Literasi juga didefinisikan sebagai seperangkat kemampuan dan informasi yang diperoleh yang berfungsi sebagai landasan untuk keterlibatan sosial, penggunaan bahasa, pembelajaran, dan komunikasi. Literasi mencakup serangkaian keterampilan, mulai dari dasar membaca, menulis, mendengar, dan memahami hingga kemampuan pemrosesan yang lebih maju yang memungkinkan siswa memantau, menganalisis, menyimpulkan, dan menjelaskan apa yang telah



mereka pelajari serta menuliskan konsep–konsep sebagai hasilnya, pengetahuan berdasarkan pengalaman (Mawarny, 2020).

Menurut Prakoso, dkk (2021) Literasi dini erat kaitannya dengan perkembangan kemampuan berbahasa anak, untuk berpartisipasi dalam proses literasi dini, anak harus mampu memahami dan menggunakan bahasa pada saat mereka berusia lima atau enam tahun. Tahap ini ideal bagi generasi muda untuk memperdalam kemampuan literasi mereka dan mempelajari berbagai topik dengan lebih mudah melalui indra mereka seperti pendengaran, penglihatan, pengecap, sentuhan, dan penciuman.

Investasi pada literasi sejak usia dini membantu menciptakan fondasi yang kokoh untuk kemampuan membaca, menulis, dan pemahaman bahasa di masa depan. Maka dari itu, pendidikan anak usia dini membutuhkan penggunaan buku cerita bergambar dan aktivitas yang merangsang minat membaca. Melalui interaksi dengan buku–buku cerita, anak–anak tidak hanya mendapatkan pengetahuan baru, tetapi juga mengembangkan imajinasi dan kreativitas mereka. Hal ini tidak hanya memperkaya pengalaman literasi anak, tetapi juga membentuk kecintaan mereka terhadap membaca.

Berdasarkan observasi yang sudah dilakukan bersama guru di TK Negeri 2 Taliwang menunjukkan bahwa ada sebagian besar anak masih kurang dalam keterampilan literasinya. Terlihat ketika peneliti dan guru di TK tersebut masih kesulitan dalam memberikan pelajaran yang disukai dan membuat anak-anak tertarik untuk mempelajarinya. Anak di TK tersebut lebih suka bermain bersama teman–temannya dan kurang dalam belajar. Hal itu disebabkan, karena media yang ada di TK tersebut kurang menarik, sehingga anak tergolong masih kurang dalam keterampilan literasinya.

Berdasarkan uraian permasalahan yang ada di atas, maka penulis melakukan sebuah penelitian dengan judul “Pengaruh Buku Cerita Bergambar Terhadap Pengembangan Keterampilan Literasi Anak Usia Dini Pada Kelompok B” yang tujuannya untuk mengetahui pengaruh buku cerita bergambar terhadap pengembangan keterampilan literasi anak usia dini pada kelompok B.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen. desain penelitian *one group pretest–posttest* yang termasuk dalam metode *pre-eksperimental* yakni pada umumnya menggunakan desain penelitian eksperimen, namun tidak menggunakan kelompok kontrol. Melalui penelitian ini, *pretest* diberikan sebelum perlakuan kepada peserta dan *posttest* setelah perlakuan. *Treatment*/perlakuan diberikan kepada peserta sebanyak 4 kali treatment. Adapun pola desain penelitian ini sebagai berikut:

Tabel. 1 One Group Pretest–Posttest Design

Pre-test	Perlakuan	Post-test
O ₁	X	O ₂

Sugiyono (2021)

Penelitian ini dilakukan di TK Negeri 2 Taliwang Kabupaten Sumbawa Barat. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa di Kelompok B pada TK Negeri 2 Taliwang Kabupaten Sumbawa Barat. Sedangkan, sampel dalam penelitian ini ialah kelompok B1 yang berjumlah 15



orang. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan purposive sampling yakni teknik pengambilan sampel dari sumber data dengan suatu pertimbangan tertentu. Data pada penelitian ini diperoleh dengan dokumentasi dan menerapkan teknik observasi dengan menyiapkan lembar observasi sebagai catatan penilaian pada anak dan mengacu pada instrumen observasi dan tes yang telah dinyatakan valid oleh ahli.

Analisis data pada penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengujian yaitu uji normalitas, uji homogenitas, dan uji statistik, pengujian ini menggunakan bantuan SPSS Versi 29. Uji normalitas dilakukan dengan teknik *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*, sebaran data dapat dikatakan normal apabila nilai sig data > taraf signifikansi yang diterapkan yaitu 0,05. Pengujian kedua adalah uji homogenitas data, pengujian ini dilakukan dengan teknik *Tests of Homogeneity of Variances* di mana data dikatakan homogen jika nilai sig data > taraf signifikansi (0,05). Pengujian yang terakhir adalah uji statistik yang dilakukan dengan tabel perhitungan antara hasil *pretest* dengan *posttest*, pengujian ini dilaksanakan untuk menguji kebenaran atau hipotesis tentang suatu populasi dengan menggunakan data sampel yang telah dikumpulkan. Penarikan kesimpulan pada uji statistik dilakukan dengan cara yaitu dengan membandingkan nilai thitung dan ttabel. Adapun kriteria pengujian hipotesis adalah H_0 dan H_a diterima apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ yang berarti buku cerita bergambar tidak memberikan pengaruh. Sebaliknya, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti buku cerita bergambar memberikan pengaruh. Untuk mengetahui skor yang masuk pada 4 kategori maka di klasifikasikan dalam tabel yakni tentang mengenai pengaruh buku cerita bergambar terhadap pengembangan keterampilan literasi anak usia dini pada kelompok B sebagai berikut:

Tabel. 2 Klasifikasi Penilaian Skor Pengaruh Buku Cerita Bergambar Terhadap Pengembangan Keterampilan Literasi Anak Usia Dini Pada Kelompok B

No	Interval Skor	Kategori
1.	21-25	Berkembang Sangat Baik
2.	16-20	Berkembang Sesuai Harapan
3.	11-15	Mulai Berkembang
4.	6-10	Belum Berkembang

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Metode eksperimen merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan sebab akibat. Metodenya dengan cara membandingkan hasil *pretest* dan hasil *posttest* pada kelompok eksperimen. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh buku cerita bergambar terhadap pengembangan keterampilan literasi anak usia dini pada kelompok B di TK Negeri 2 Taliwang.

Data dari penelitian ini mengkaji Pengaruh Buku Cerita Bergambar Terhadap Pengembangan Keterampilan Literasi Anak Usia Dini Pada Kelompok B di TK Negeri 2 Taliwang, dengan melakukan eksperimen sebanyak 4 kali perlakuan/*treatment*. Berikut hasil data pretest pada tabel dibawah ini:

Tabel. 3 Data *Pretest*

No	Kode Anak	Butir Pengamatan						Skor Total	Kategori
		1	2	3	4	5	6		
1	AAA	1	1	1	1	1	1	6	BB
2	AH	2	1	1	1	1	1	7	BB
3	AH	2	2	1	1	1	1	8	BB
4	ANR	2	2	2	1	1	1	9	BB
5	AAZ	2	2	2	1	1	1	9	BB
6	FAA	2	2	1	1	1	1	8	BB
7	FAA	1	2	2	1	1	1	8	BB
8	APN	1	1	1	1	1	1	6	BB
9	MWN	2	2	2	1	1	1	9	BB
10	MG	2	1	1	1	1	1	7	BB
11	NHM	1	1	1	1	1	1	6	BB
12	NPA	1	2	1	1	1	1	7	BB
13	RA	1	2	1	1	1	1	7	BB
14	SW	1	2	2	1	1	1	8	BB
15	YGA	2	1	1	1	1	1	7	BB
Total		23	24	20	15	15	15	112	BB
Rata-rata								7,4	BB

Setelah mengambil data *pretest* dan mengetahui hasilnya, peneliti memberikan perlakuan/*treatment* sebanyak 4 kali kepada kelompok eksperimen yakni pada kelompok B1 yang berjumlah 15 orang anak.

Pada *treatment* pertama yakni memberikan buku cerita bergambar tema hewan (kucing), dari perlakuan ini menghasilkan nilai keseluruhan anak yaitu berjumlah 8,3 artinya masuk dalam kategori belum berkembang (BB). Pada *treatment* kedua yakni memberikan buku cerita bergambar tema hewan (ayam), dari perlakuan ini menghasilkan nilai keseluruhan anak yaitu berjumlah 9,3 artinya masih masuk dalam kategori belum berkembang (BB). Pada *treatment* ketiga yakni memberikan buku cerita bergambar tema hewan (bebek), dari perlakuan ini menghasilkan nilai keseluruhan anak yaitu berjumlah 13,9 artinya masuk dalam kategori mulai berkembang (MB). Terakhir pada *treatment* keempat yakni memberikan buku cerita bergambar tema hewan (sapi), dari perlakuan ini menghasilkan nilai keseluruhan anak yaitu berjumlah 19,1 artinya masuk dalam kategori berkembang sesuai harapan (BSH).

Setelah melakukan *treatment* sebanyak 4 kali, peneliti kemudian melakukan pengambilan hasil data *posttest* yaitu pengambilan data yang dilakukan setelah diberikan perlakuan. Pelaksanaan *posttest* sama dengan *pretest*, yaitu dilakukan dengan teknik observasi yaitu memberikan lembar observasi pada kelompok B1 dengan hasil berikut:



Tabel. 4 Data Posttest

No	Kode Anak	Butir Pengamatan						Skor Total	Kategori
		1	2	3	4	5	6		
1	AAA	3	3	3	3	3	3	18	BSH
2	AH	4	4	3	3	3	3	20	BSH
3	AH	4	4	3	3	3	3	20	BSH
4	ANR	4	4	4	4	4	4	24	BSB
5	AAZ	4	4	3	3	4	4	22	BSB
6	FAA	4	4	3	4	3	3	21	BSB
7	FAA	4	4	4	3	3	3	21	BSB
8	APN	3	4	4	3	3	4	21	BSB
9	MWN	4	4	4	4	4	4	24	BSB
10	MG	4	4	3	4	3	3	21	BSB
11	NHM	4	4	3	4	3	3	21	BSB
12	NPA	4	4	4	3	3	3	21	BSB
13	RA	4	4	3	3	3	4	21	BSB
14	SW	4	4	3	3	4	3	21	BSB
15	YGA	4	4	3	3	4	3	21	BSB
Total		58	59	50	50	50	50	317	BSB
Rata-rata								21,1	BSB

Data *pretest* dan *posttest* yang telah diperoleh akan diuji sebagai prasyarat analisis. Uji prasyarat analisis pada penelitian ini menerapkan uji normalitas dengan teknik *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dan uji homogenitas dengan teknik *Tests of Homogeneity of Variances* yang dilakukan menggunakan bantuan aplikasi SPSS 29 dengan hasil pada tabel berikut:

Tabel. 5 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

N		Unstandardized Residual	15
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		.76057566
Most Extreme Differences	Absolute		.167
	Positive		.103
	Negative		-.167
Test Statistic			.167
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.200 ^d

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.



Berdasarkan hasil uji normalitas dapat dilihat bahwa nilai signifikannya ialah 0,200 dan dimana nilai sig tersebut $> 0,05$ sehingga dapat ditarik kesimpulan data berdistribusi normal.

Tabel. 6 Hasil Uji Homogenitas

Tests of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Pretest	Based on Mean	1.663	2	10	.238
	Based on Median	1.144	2	10	.357
	Based on Median and with adjusted df	1.144	2	8.000	.366
	Based on trimmed mean	1.729	2	10	.227

Pada hasil tes diatas, diperoleh nilai signifikansi 0,227 dan lebih besar dari 0,05 maka hipotesis diterima dengan kata lain variasi sampel sama (homogen).

Berdasarkan hasil uji data di atas, dilakukanlah uji hipotesis dengan teknik perhitungan dari difference. Uji hipotesis dilakukan untuk mengukur pengaruh buku cerita bergambar terhadap pengembangan keterampilan literasi anak usia dini pada kelompok B. Dari perhitungan yang telah dilakukan, diperoleh pada t_{hitung} (31,62) lebih besar dari t_{tabel} (2,14) dengan nilai signifikansi 5%, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya buku cerita bergambar berpengaruh terhadap pengembangan keterampilan literasi anak usia dini pada kelompok B di TK Negeri 2 Taliwang Kabupaten Sumbawa Barat.

Pada uji hipotesis ini ditemukan perbedaan pengembangan keterampilan literasi pada anak usia dini pada kelompok B sebelum dan setelah diberikan perlakuan/*treatment* dengan media buku cerita bergambar dan terjadinya pengaruh yang signifikan, terlihat dari hasil *pretest* yakni (7,4) yang masih tergolong dalam kategori belum berkembang sedangkan hasil *posttest* yakni (21,1) masuk dalam kategori berkembang sangat baik. Maka dari itu media buku cerita bergambar berpengaruh terhadap pengembangan keterampilan literasi anak usia dini pada kelompok B di TK Negeri 2 Taliwang.

B. Pembahasan

Dengan adanya sebuah media pembelajaran seperti buku cerita bergambar ini bisa dapat membantu pengembangan keterampilan literasi anak usia dini. Karena setiap orang pada umumnya gembira, menggunakan buku cerita bergambar sebagai alat pembelajaran dapat membantu anak mengembangkan keterampilan literasi pada anak usia dini, seperti bersenang-senang, belajar tentang dunia dan keberadaannya, belajar tentang orang lain, membentuk hubungan, mengembangkan perasaan, dan menarik perhatian. Memberikan buku cerita bergambar kepada



anak-anak adalah salah satu teknik menarik untuk membantu mereka menjadi pendongeng yang lebih baik.

Observasi yang dilakukan dengan mencatat perkembangan anak pada lembar observasi diketahui bahwa hasil pretest anak masih tergolong dalam kategori belum berkembang sebanyak 15 orang atau semua anak. Setelah diketahui hasil *pretest*, selanjutnya diberikan perlakuan/treatment sebanyak 4 kali. Pada *treatment* pertama, semua anak masih dalam kategori belum berkembang. Pada *treatment* kedua, terdapat 3 orang anak sudah mulai berkembang dan 12 orang lagi masih belum berkembang. Pada *treatment* ketiga, semua anak sudah mulai berkembang. Terakhir, pada *treatment* keempat, semua anak meningkat rata-rata menuju satu tingkatan menuju kategori berkembang sesuai harapan. Setelah diberikan perlakuan/treatment sebanyak 4 kali, maka selanjutnya observasi lagi kepada hasil posttest setelah diberikan perlakuan, sehingga hasilnya terdapat 12 anak sudah meningkat lagi menuju kategori berkembang sangat baik dan 3 orang lagi masih berada pada kategori berkembang sesuai harapan.

Berdasarkan perhitungan yang diperoleh dari hasil *posttest* mengenai normalitas data, varians dianggap homogen. Uji homogenitas data yang membuktikan bahwa varians dalam penelitian adalah homogen dan data berdistribusi normal merupakan langkah selanjutnya sebelum menguji hipotesis. Hipotesis penelitian menyatakan bahwa pengaruh buku cerita bergambar di TK Negeri 2 Taliwang mempunyai dampak yang signifikan terhadap keterampilan literasi anak usia dini pada kelompok B. Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $31,62 > 2,14$ menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima berdasarkan temuan perhitungan uji t yang telah disebutkan sebelumnya. Artinya, penelitian ini diterima pada taraf signifikan 5% setelah dilakukan uji normalitas, uji homogenitas, dan juga uji t yang berarti adanya pengaruh buku cerita bergambar terhadap pengembangan keterampilan literasi anak usia dini pada kelompok B di TK Negeri 2 Taliwang Kabupaten Sumbawa Barat.

Hasil penelitian yang peneliti lakukan sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Elvira (2022) yang berjudul “Pengaruh Media Buku Cerita Bergambar Terhadap Minat Baca Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Air Putih Sitakuak Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar”. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa media buku cerita bergambar berpengaruh dalam keterampilan literasi/baca tulis pada anak usia dini, dapat dilihat melalui sebelum dilakukan treatment (pretest) hingga dari treatment 1, 2, 3 dan ke 4 sampai akhirnya hasilnya (posttest) pada kelompok 5-6 tahun di TK Air Putih Sitakuak Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar yang terjadi peningkatan yang signifikan.

Teori yang mendukung dalam penelitian ini bahwa media buku cerita bergambar efektif dalam mengembangkan keterampilan literasi atau baca tulis yakni menurut Thoyyibah (2020) bahwa literasi anak atau kemampuan membaca dan menulis masih tergolong rendah di Indonesia. Perkembangan literasi anak usia dini membantu meningkatkan keterampilan berbahasa. Pemanfaatan buku cerita bergambar merupakan salah satu metode untuk mendorong berkembangnya kemampuan literasi anak usia dini. Buku cerita bergambar anak-anak adalah salah satu bentuk media favorit mereka. Dengan demikian, buku cerita bergambar dapat membantu anak-anak menjadi lebih mahir menulis dan membaca.



Penelitian ini bisa dibidang sangat penting bagi pendidikan di Indonesia, karena di dalam penelitian ini memberikan pandangan dan pelajaran untuk pendidikan di Indonesia yakni begitu pentingnya pendidikan diajarkan pada usia dini. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Sari (2022) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa pengenalan awal terhadap buku cerita bergambar bermanfaat bagi anak usia dini. Penelitian dan pengembangan buku cerita bergambar anak usia dini dilakukan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan dan mendorong perkembangan bahasa anak usia dini. Buku cerita bergambar juga diperlukan karena saat ini digunakan oleh guru untuk sebagian besar kegiatan bercerita mereka. Anak dapat berinteraksi dengan buku cerita bergambar dengan menyentuh dan melihatnya secara langsung. Keterampilan dasar berbahasa anak dapat dikembangkan melalui penggunaan media buku cerita bergambar, khususnya pada bidang perkembangan bicara. Misalnya, guru dapat mendorong siswanya untuk mengomentari gambar atau cerita yang mereka baca.

4. PENUTUP

Berdasarkan pada hasil penelitian dan juga pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa media buku cerita bergambar dapat mengembangkan keterampilan literasi anak usia dini pada kelompok B di TK Negeri 2 Taliwang dinyatakan berhasil. Hal ini berdasarkan pada hasil penelitian yang dilakukan di TK Negeri 2 Taliwang bahwa data perbandingan *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen dengan menggunakan uji t dan hasilnya ialah t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $31,62 > 2,14$. Pengujian hipotesis juga menunjukkan hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan df 14. Hal ini menunjukkan bahwa buku cerita bergambar dapat berpengaruh terhadap pengembangan keterampilan literasi anak usia dini pada kelompok B di TK Negeri 2 Taliwang Kabupaten Sumbawa Barat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainun, S., Fahrudin, F., Rachmayani, I., & Nurhasanah, N. (2021). *Pengaruh Media Gambar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Kelompok B di Kecamatan Wera Tahun 2021*. Jurnal Mutiara Pendidikan, 1(2), 67-73.
- Dajan, A. (1986). *Pengantar Metode Statistik*. Jakarta: Perpustakaan Nasional: Katalog dalam terbitan (KDT).
- Elvira, I. (2022). *Pengaruh Media Buku Cerita Bergambar Terhadap Minat Baca Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Air Putih Sitakuak Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar*, 1-76.
- Farenda, M. F. (2018). *Pengembangan Buku Cerita Bergambar Untuk Literasi Pembelajaran Sains Di Sekolah Dasar*. Jurnal Pengembangan Buku Cerita Bergambar Untuk Literasi Pembelajaran Sains Di Sekolah Dasar.
- Hamdayana, J. (2017). *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarya*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Krissandi, A. D. S (2017). *Merancang Buku Cerita Bergambar*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.



- Kurniasih, E. S., & Priyanti, N. (2023). *Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Diferensiasi Terhadap Kemampuan Literasi Baca, Tulis Dan Numerasi Pada Anak Usia Dini*. Jurnal Ilmiah Potensia, 8(2), 398-498
- Mawarny. (2020). *Pendidikan Literasi Anak Usia Dini: Meningkatkan Keterampilan Membaca, Berfikir, Dan Menulis Berpikir Anak*. <https://repository.uinsaizu.ac.id/19341/>
- Mundir, Dr. H. (2014). *Statistik Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Munthe, A. P., & Halim, D. (2019). *Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini Melalui Buku Cerita Bergambar*. Satya Widya, 35(2), 98-111.
- Ngura, E. T. (2018). *Pengembangan Media buku cerita bergambar untuk meningkatkan kemampuan bercerita dan perkembangan sosial Anak Usia Dini Di TK Maria Virgo Kabupaten Ende*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti, 5(1), 6-14.
- Ngura, E. T., Go, B., & Rewo, J. M. (2020). *Pengaruh Media Pembelajaran Buku Cerita Bergambar Terhadap Perkembangan Emosional Anak Usia Dini*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti, 7(2), 118-124.
- Prakoso, A., Paramita, D., & Hartiani, E. (2021). *Buku Saku 03 Teknik Membacakan Buku Pada Anak*. *Kemendikbud Tata Kelola PAUD*, 1–25. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>
- Purwati, S. (2018). *Program Literasi Membaca 15 Menit Sebelum Pelajaran Dimulai Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Membaca dan Menghafal Surah Pendek*. Suara Guru, 4(1), 173-187.
- Qomari, R. (2009). *Teknik penelusuran analisis data kuantitatif dalam penelitian kependidikan*. INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan, 14(3), 527-539.
- Ratnasari, E. M., & Zubaidah, E. (2019). *Pengaruh Penggunaan Buku Cerita Bergambar Terhadap Kemampuan Berbicara Anak*. Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan, 9(3), 267-275.
- Rismawati, R., Ratman, R., & Dewi, A. I. (2016). *Penerapan Metode Eksperimen Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Energi Panas Pada Siswa Kelas IV SDN No. 1 Balukang 2*. Jurnal Kreatif Online, 4(1).
- Rizkiyah, P. (2022). *Pengembangan Buku Cerita Bergambar Berbasis Digital Untuk Meningkatkan Kecakapan Literasi Digital Anak Usia Dini*. Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini, 4(1), 115-133.
- Sani, J., Astini, B. N., & Nurhasanah, N. (2020). *Strategi Penggunaan Buku Cerita Bergambar untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Aisyiyah 7 Mataram Tahun 2019/2020*. Indonesian Journal of Elementary and Childhood Education, 1(2), 71-76.



- Sardiman. 2003. *Interaksi Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafinda.
- Sari, F. P. (2022). Pengembangan Buku Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Usia 3-4 Tahun Di PAUD Hang Tuah Kota Bengkulu, 1-64.
- Solfiah, Y., Risma, D., Hukmi, H., & Kurnia, R. (2021). *Pengaruh Buku Cerita Bergambar terhadap Pengetahuan Manajemen Bencana Anak*. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 783-794.
- Sudijono, A. (2005). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Paja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Thoyyibah, L. R. (2020). Pengembangan Buku Cerita Bergambar dalam Menumbuhkan Literasi Peserta Didik di RA At-Thoyyibah Singogalih Tarik Sidoarjo. *Skripsi: UIN Maulana Malik Ibrahim*, 1–145.
- Wahyuni, M. P. N., & Darsinah, D. (2023). *Strategi Pengembangan Literasi Baca Tulis (Praliterasi) untuk Menunjang Pengetahuan Anak*. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(3), 3604-3617.
- Yulia, R., & Eliza, D. (2021). *Pengembangan Literasi Bahasa Anak Usia Dini*. *Golden Age: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 53-60.